

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Setiap upaya penelitian perlu dipersiapkan dengan menggunakan desain penelitian. Desain penelitian adalah strategi dalam menguraikan seperti apa penelitian akan dilakukan. Desain penelitian merupakan rencana terperinci mengenai bagaimana sebuah penelitian akan dilakukan, mulai dari perumusan masalah hingga pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, desain penelitian merupakan rencana yang terstruktur dan sistematis untuk melakukan kegiatan penyelidikan guna mendapatkan data dari berbagai sumber, serta mengkaji dengan cermat fakta-fakta baru yang ditemukan, kemudian mengambil kesimpulan.

Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode deskriptif dengan bermaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis, akurat dan faktual mengenai keadaan dari suatu populasi secara rinci dan mendetail. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang tujuannya untuk menganalisis atau menggambarkan suatu hasil penelitian perusahaan kemudian disusun secara sistematis untuk digunakan sebagai suatu kesimpulan. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena metode ini memberikan gambaran yang akurat mengenai keadaan sebenarnya dari objek dan subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti menerapkan metode deskriptif untuk memahami pengaruh kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai di suatu lembaga.

Peneliti merancang penelitian dengan pendekatan kuantitatif tujuannya untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018). Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena mampu menyajikan hasil hubungan sebab akibat secara objektif berdasarkan sampel yang diteliti. Selain itu, pendekatan ini dianggap tepat untuk menjawab berbagai masalah yang dirumuskan sehingga data yang diperoleh bersifat konkrit dan terukur.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan individu yang memberikan kontribusi data kepada peneliti dan yang terlibat dalam penelitian untuk keperluan studi yang sedang dilakukan. Selain itu, keterlibatan individu atau kelompok yang memberikan dukungan, baik berupa tenaga, ide atau materi, dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Dalam konteks tersebut, yang terlibat dalam penelitian ini adalah PNS di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Bandung, dengan lokasi berada di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 239, Pasir Kalili, Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40171, Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang di ambil adalah semua Pegawai Negeri Sipil yang mencakup Sekretariat (Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Program, Data, dan Informasi, dan Sub Bagian Keuangan), Bagian PPSD, Bagian PPSMP, Bagian PPPAUD Pendidikan Masyarakat, dan Bagian PPPTK.

Menurut Sugiyono (2018) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian, populasi tidak hanya mencakup individu, melainkan objek atau benda-benda alam lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas, Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik spesifik yang relevan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian sebanyak 118 orang Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Tabel 3. 1 Jumlah PNS di Dinas Pendidikan Kota Bandung

No	Nama Jabatan	Jumlah
1	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	27
2	Sub Bagian Program, Data, dan Informasi	6
3	Sub Bagian Keuangan	6
4	Bagian Pembinaan & Pengembangan Sekolah Dasar	16
5	Bagian Pembinaan & Pengembangan Sekolah Menengah Pertama	17
6	Bagian Pembinaan & Pengembangan PAUD Pendidikan Masyarakat	20
7	Bagian Pembinaan & Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	26
Jumlah Pegawai		118

Sumber: Bag. Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan demikian, pemilihan sampel penelitian tidak bisa dilakukan sembarangan, tapi perlu dilakukan secara representatif (mewakili).

Sampel penelitian ini diperlukan karena peneliti terbatas dalam hal dana, tenaga dan waktu, maka pengambilan sampel penelitian sangat diperlukan. Untuk menentukan sampel perlu menggunakan teknik sampling, Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* karena populasi yang ada tidak homogen, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) bahwa “teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi, peneliti mengacu pada pendapat Yamane (dalam Sugiyono, 2018), yaitu menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

Rahma Yuning Tyas, 2024

PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- N = jumlah populasi
 n = jumlah sampel
 e = presisi yang ditetapkan (10%)
 1 = konstanta

Menurut kutipan Firdaus M, M. yang dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS *Statistic Versions 26*, disebutkan bahwa semakin kecil batas kesalahan yang diterapkan, semakin akurat atau baik hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian akan lebih akurat dengan *margin of error* yang lebih kecil, dan hal ini memerlukan pengumpulan jumlah sampel yang lebih besar. Oleh karena itu, peneliti memilih satuan kerja dengan 118 pegawai sebagai sampel, dengan tingkat presisi sebesar 10% (0,1). Hal ini dipilih karena populasi yang diambil termasuk dalam kategori jumlah besar. Adapun perhitungan sampel berdasarkan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 1,18}$$

$$n = \frac{118}{2,18}$$

$$n = 54,12 \approx 54$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin, jumlah sampel penelitian yang diambil dari total populasi 118 pegawai yaitu sebanyak 54 pegawai. Teknik pengambilan sampel dilakukan pada bagian-bagian unit kerja di Dinas Pendidikan Kota Bandung. Selanjutnya dilakukan pengundian pegawai yang terdapat dalam bagian unit kerja yang terpilih digunakan seluruhnya sebagai sampel penelitian. Berikut rincian pembagian sebagai di masing-masing bagian unit kerja.

Tabel 3. 2 Pembagian Sampel

No	Unit Kerja	Jumlah Populasi	Sampel	Jumlah
1	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	27	$\frac{27}{118} \times 54$ = 12,35	12
2	Sub Bagian Program, Data, dan Informasi	6	$\frac{6}{118} \times 54 = 2,74$	3
3	Sub Bagian Keuangan	6	$\frac{6}{118} \times 54 = 2,74$	3
4	Bagian Pembinaan & Pengembangan Sekolah Dasar	16	$\frac{16}{118} \times 54 = 7,32$	7
5	Bagian Pembinaan & Pengembangan Sekolah Menengah Pertama	17	$\frac{17}{118} \times 54 = 7,77$	8
6	Bagian Pembinaan & Pengembangan PAUD Pendidikan Masyarakat	20	$\frac{20}{118} \times 54 = 9,15$	9
7	Bagian Pembinaan & Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	26	$\frac{26}{118} \times 54$ = 11,89	12
Jumlah				54

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018). Maka, instrumen penelitian berfungsi sebagai alat ukur yang spesifik dalam variabel yang ingin diteliti, baik itu dalam konteks sosial maupun alam. Pengukuran ini dilakukan menggunakan skala likert, dengan tujuan untuk mengevaluasi sikap, persepsi, pendapat individu atau kelompok terhadap masalah yang menjadi variabel dalam penelitian. Adapun pengukuran menggunakan skala likert, yaitu:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3

Rahma Yuning Tyas, 2024

PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai Positif
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.4.1 Definisi Operasional

Dalam penelitian kuantitatif, kisi-kisi berfungsi sebagai standar penting untuk mencapai keberhasilan penelitian dengan merinci variabel-variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian merupakan atribut, sifat atau nilai dari individu, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hal tersebut sebagai pedoman tentang cara mengukur variabel dengan indikator-indikator yang relevan dalam pengumpulan data oleh peneliti. Penelitian ini akan dijelaskan definisi operasional untuk dua variabel yaitu definisi operasional variabel X (Kompetensi Pegawai) sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan definisi operasional variabel Y (Kinerja Pegawai) sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel X (Kompetensi Pegawai)

Kompetensi pegawai yang dimaksud penelitian ini merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan tugas dengan benar berdasarkan berbagai standar kompetensi diantaranya; kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi sosial kultural yang dimiliki Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

b. Variabel Y (Kinerja Pegawai)

Kinerja pegawai yang dimaksud dalam penelitian ini yakni sebuah gambaran hasil kerja dari segi kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan, serta dapat dicapai oleh pegawai dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi diperlukan dalam sebuah penelitian yang dikenal sebagai alat pengumpul data, dengan metode kuesioner/angket yang digunakan oleh peneliti. Kuesioner atau angket adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi berupa serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang

diberikan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung. Menurut Sugiyono (2018), kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana sekelompok pernyataan atau pertanyaan tertulis disajikan kepada responden untuk dijawabnya, membentuk dasar data lapangan. Penggunaan kuesioner dalam penelitian menjadi efektif ketika peneliti memahami dengan jelas variabel yang ingin diukur serta harapan dari para responden. Teknik utama penelitian dalam mengumpulkan data adalah kuesioner (angket) yang berupa pernyataan tertutup. Pendekatan ini dilakukan dengan menyebarkan angket langsung kepada responden.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas berfungsi untuk mengukur keabsahan instrumen penelitian secara akurat atau kesesuaian suatu instrumen dengan konsep yang sedang diteliti. Suatu instrumen dinyatakan valid jika data yang dilaporkan tidak berbeda dari data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2018). Sementara itu, Arikunto (2012) menjelaskan bahwa uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Jika sebuah instrumen memiliki tingkat validitas yang tinggi, maka instrumen tersebut dapat diandalkan untuk secara akurat mengukur konsep yang diteliti.

Untuk menguji validitas instrumen, penelitian ini menggunakan perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung}	= Koefisien korelasi
$(\sum XY)$	= Jumlah perkalian X dan Y
$(\sum X)$	= Jumlah skor tiap butir
$(\sum Y)$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
n	= Jumlah responden

Validitas suatu item kuesioner ditentukan berdasarkan perbandingan nilai korelasi *Pearson Product Moment* yang dihitung (r_{hitung}) dengan r_{tabel} , menggunakan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ dan dengan jumlah derajat keabsahan ($dk=n-2$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dapat dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dianggap tidak valid.

Sebagai tahap uji coba, peneliti mendistribusikan angket kepada 20 responden. Perhitungan koefisien korelasi untuk menguji validitas item dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel 2016* dan *IBM SPSS Statistics 26*, dengan hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X (Kompetensi Pegawai)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0.454	0.443	Valid	Digunakan
2	0.696	0.443	Valid	Digunakan
3	0.474	0.443	Valid	Digunakan
4	0.691	0.443	Valid	Digunakan
5	0.646	0.443	Valid	Digunakan
6	0.776	0.443	Valid	Digunakan
7	0.532	0.443	Valid	Digunakan
8	0.587	0.443	Valid	Digunakan
9	0.733	0.443	Valid	Digunakan
10	0.756	0.443	Valid	Digunakan
11	0.608	0.443	Valid	Digunakan
12	0.553	0.443	Valid	Digunakan
13	0.562	0.443	Valid	Digunakan
14	0.481	0.443	Valid	Digunakan
15	0.500	0.443	Valid	Digunakan
16	0.669	0.443	Valid	Digunakan
17	0.473	0.443	Valid	Digunakan
18	0.466	0.443	Valid	Digunakan
19	0.418	0.443	Tidak Valid	Tidak Digunakan
20	0.550	0.443	Valid	Digunakan
21	0.485	0.443	Valid	Digunakan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
22	0.476	0.443	Valid	Digunakan
23	0.501	0.443	Valid	Digunakan
24	0.288	0.443	Tidak Valid	Tidak Digunakan
25	0.468	0.443	Valid	Digunakan
26	0.489	0.443	Valid	Digunakan
27	0.519	0.443	Valid	Digunakan
28	0.450	0.443	Valid	Digunakan
29	0.532	0.443	Valid	Digunakan
30	0.532	0.443	Valid	Digunakan

Setelah melakukan perhitungan uji validitas pada variabel X (Kompetensi Pegawai), ditemukan bahwa 28 dari 30 item memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total variabel, sehingga dinyatakan valid. Dua item lainnya yang tidak memenuhi ambang batas signifikansi korelasi tidak digunakan dari instrumen penelitian.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0.522	0.443	Valid	Digunakan
2	0.535	0.443	Valid	Digunakan
3	0.497	0.443	Valid	Digunakan
4	0.734	0.443	Valid	Digunakan
5	0.703	0.443	Valid	Digunakan
6	0.504	0.443	Valid	Digunakan
7	0.594	0.443	Valid	Digunakan
8	0.489	0.443	Valid	Digunakan
9	0.704	0.443	Valid	Digunakan
10	0.447	0.443	Valid	Digunakan
11	0.491	0.443	Valid	Digunakan
12	-0.255	0.443	Tidak Valid	Tidak Digunakan
13	0.557	0.443	Valid	Digunakan
14	0.601	0.443	Valid	Digunakan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
15	0.446	0.443	Valid	Digunakan
16	0.757	0.443	Valid	Digunakan
17	0.675	0.443	Valid	Digunakan
18	0.682	0.443	Valid	Digunakan
19	0.295	0.443	Tidak Valid	Tidak Digunakan
20	0.824	0.443	Valid	Digunakan
21	0.572	0.443	Valid	Digunakan
22	0.842	0.443	Valid	Digunakan
23	0.501	0.443	Valid	Digunakan
24	0.551	0.443	Valid	Digunakan
25	0.812	0.443	Valid	Digunakan
26	0.703	0.443	Valid	Digunakan
27	0.706	0.443	Valid	Digunakan
28	0.793	0.443	Valid	Digunakan
29	0.706	0.443	Valid	Digunakan
30	0.698	0.443	Valid	Digunakan

Setelah melakukan perhitungan uji validitas pada variabel Y (Kinerja Pegawai), ditemukan bahwa 28 dari 30 item memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total variabel, sehingga dinyatakan valid. Dua item lainnya yang tidak memenuhi ambang batas signifikansi korelasi tidak digunakan dari instrumen penelitian.

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas yakni tingkat kestabilan hasil pengukuran yang diperoleh dari suatu instrumen. Suatu data dianggap reliabel apabila hasil pengukuran tetap konsisten saat dua atau lebih peneliti lain mengulangi atau mereplika penelitian pada objek yang sama dengan menggunakan metode yang serupa (Sugiyono, 2018). Reliabilitas sebagai koefisien diukur dalam bentuk angka, dan koefisien yang tinggi menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Tujuan dari reliabilitas adalah untuk memberikan kepercayaan terhadap instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman tingkat keandalan

instrumen dari *Alpha Cronbach*. Untuk mengukur reliabilitas, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

S_i^2 = Varians skor soal ke-i

S_t^2 = Varians skor total

n = Banyaknya butir soal

Hasil perhitungan yang diperoleh r_{hitung} dibandingkan dengan distribusi menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ($dk = n-2$). Penilaian reliabilitas suatu instrumen yang didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

$r_{11} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan reliabel;

$r_{11} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak reliabel;

Setelah menyebarkan kuesioner untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics* 26 dan untuk menghitung reliabilitas data dengan metode *Alpha Cronbach*. Hasil perhitungan uji reliabilitas ditunjukkan sebagai berikut. Buka aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26.

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kompetensi Pegawai)

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kompetensi Pegawai)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	28

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS *Statistics* 26, 2024

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kompetensi Pegawai)

<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>r tabel</i>	<i>Kesimpulan</i>
28	0.911	0.433	Reliabel

Sesuai dengan perhitungan reliabilitas yang tertera pada tabel, diperoleh nilai $r_{tabel} = 0.911$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0.443$. Hal tersebut menunjukkan bahwa

$r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.911 > 0.443$), artinya hasil mengindikasikan bahwa instrumen penelitian X dengan 30 item telah memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	28

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS Statistics 26, 2024

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>r tabel</i>	<i>Kesimpulan</i>
28	0.936	0.443	Reliabel

Sesuai dengan perhitungan reliabilitas yang tertera pada tabel, diperoleh nilai $r_{hitung} = 0.930$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0.443$. hal tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.936 > 0.443$), artinya hasil mengindikasikan bahwa instrumen penelitian Y dengan 30 item telah memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang diambil oleh peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, menyajikan data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap diantaranya:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah langkah pertama sebelum dilakukan proses pengumpulan dan pengolahan data. Tahap persiapan mencakup berbagai kegiatan, mulai dari penentuan masalah, studi pendahuluan, identifikasi dan perumusan masalah, penentuan variabel, pemilihan metode, penyusunan latar belakang, kajian teoritis, perumusan hipotesis, hingga pembuatan instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti memulai penelitian dan tahapan pelaksanaan terdiri dari; 1) proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner langsung kepada pegawai di lokasi penelitian; dan 2) pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari setiap responden.

3. Tahap akhir

Selanjutnya tahap akhir dilakukan pelaporan atau membuat laporan berupa penyampaian hasil penelitian serta memberikan kesimpulan sesuai hasil yang telah diperoleh.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas lanjutan setelah seluruh data dari responden berhasil dikumpulkan. Dalam prosesnya, analisis data mencakup kegiatan seperti mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2018).

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics* 26. Pemeriksaan dan penyuntingan data dilakukan sebagai tahap awal dan selanjutnya peneliti akan menguji instrumen melalui rangkaian uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya peneliti juga akan melakukan uji prasyarat diantaranya uji normalitas, uji linearitas, uji koefisien korelasi, uji signifikansi korelasi, uji koefisien determinasi, dan analisis regresi linear sederhana.

3.7.1 Seleksi Data

Seleksi data merujuk pada proses memilih dan menyaring data yang akan digunakan dalam laporan penelitian. Bertujuan untuk memastikan data yang digunakan relevan dan sesuai dengan penelitian, sehingga laporan penelitian dapat disusun secara konsisten. Seringkali data yang dikumpulkan tidak sepenuhnya relevan dengan tujuan penelitian, sehingga proses seleksi data menjadi penting dalam menyaring informasi yang relevan. Dengan begitu, proses pemilihan data didasarkan pada hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan sebelumnya.

3.7.2 Klasifikasi Data

Klasifikasi data melibatkan pengelompokan data sesuai dengan bagian-bagian yang telah ditetapkan dalam penelitian. Tujuan dari klasifikasi data ini yaitu untuk menentukan variabel penelitian dan memberikan skor pada setiap alternatif jawaban berdasarkan kriteria untuk setiap pilihan jawaban. Penggunaan skala likert berfungsi sebagai alat ukur untuk memberikan nilai numerik pada variabel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Total skor yang dihasilkan nantinya menjadi skor mentah variabel yang berperan sebagai sumber data yang akan diolah pada langkah selanjutnya.

3.7.3 Pengolahan Data

Tahap akhir dari analisis data yaitu tahap pengolahan data. Berbagai teknik statistik akan digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menghasilkan simpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

3.7.3.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Setelah peneliti mendapatkan skor mentah yang diperoleh dari masing-masing variabel. Selanjutnya menggunakan skor tersebut untuk menghitung kecenderungan umum dari variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban x bobot nilai untuk alternatif setiap jawab)

n = Jumlah responden

Acuan yang digunakan peneliti dalam menginterpretasikan hasil WMS dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 10 Kriteria Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 - 5,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
3,01 - 4,00	Baik	Setuju	Setuju
2,01 - 3,00	Cukup Baik	Kurang Setuju	Kurang Setuju
1,01 - 2,00	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 - 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Akdon & Hadi, 2008

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan umum menggunakan teknik WMS untuk mengukur seberapa akurat instrumen penelitian dalam mengidentifikasi dan mengukur tingkat kompetensi serta kinerja pegawai, yang diukur menggunakan skala Likert dengan rentang skor 0,01–5,00, sehingga dapat diketahui persepsi responden secara keseluruhan.

3.7.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Setelah menghitung kecenderungan umum dari skor variabel X dan variabel Y, langkah selanjutnya adalah melakukan transformasi data, yang mengubah skor mentah menjadi skor baku. Tujuannya adalah untuk mengubah skala data dari ordinal menjadi interval dan ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left[\frac{x_i - x}{s} \right]$$

Keterangan:

T_i = Skor baku

x_i = Data Skor Mentah untuk masing-masing responden

x = Rata-rata (Mean)

s = Standar baku (Standar Deviasi)

3.7.4 Pengujian Persyaratan Analisis

Pada tahap pengujian persyaratan analisis, peneliti mengevaluasi apakah hasil analisis data memenuhi syarat yang diperlukan untuk diuji hipotesis atau tidak.

Rahma Yuning Tyas, 2024

PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu proses untuk membuktikan data sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan melalui bantuan IBM SPSS *Statistics* 26 yaitu dengan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Adapun hipotesis dasar dalam pengambilan keputusan menurut Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut.

Ho = Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)

Ha = Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut,

- Nilai *Asymp Sig 2-tailed* > 0,05; maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- Nilai *Asymp Sig 2-tailed* < 0,05; maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3.7.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan guna menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat membentuk garis lurus atau tidak. Nilai yang dipertimbangkan dalam uji linear yaitu nilai signifikansi *deviation from linearity*. Umumnya uji linearitas digunakan sebagai persyaratan untuk menganalisis data menggunakan metode regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. Jika terjadi kegagalan dalam memenuhi uji linearitas pada regresi linear, maka dapat mengakibatkan bias dalam estimasi parameter regresi.

3.7.5 Uji Hipotesis Penelitian

Kemudian, langkah berikutnya menguji hipotesis penelitian. Tujuannya untuk mengetahui apakah variabel X (Kompetensi Pegawai) berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Pegawai). Tahapan ini dilakukan pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut.

3.7.5.1 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menentukan derajat hubungan antara dua variabel serta mengukur kuat tidaknya hubungan kedua variabel tersebut. Peneliti menggunakan teknik perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum Y$ = Jumlah Sor Total (Seluruh item)

$\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

Korelasi *Pearson Product moment* dilambangkan (r) memiliki ketentuan bahwa r tidak dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Jika koefisien korelasi (r) mendekati +1 maka hubungan linear yang positif dan sangat kuat antar variabel. Namun bila koefisien korelasi (r) mendekati -1 maka terdapat hubungan linear *negated* yang sangat kuat antar variabel. Dan apabila mendekati 0 maka tidak ada hubungan linear antara variabel ataupun hubungannya sangat rendah. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 3. 11 Klasifikasi Uji Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2018

3.7.5.2 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan dalam mengukur apakah hubungan yang ditemukan berlaku secara umum untuk seluruh populasi atau tidak. Uji tingkat signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai hitung
 r = Koefisien korelasi hasil r hitung
 n = Jumlah sampel

Setelah t_{hitung} diketahui, langkah berikutnya adalah membandingkannya dengan nilai tabel sesuai dengan ketentuan berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya koefisien korelasi antara variabel X dan Y signifikan.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya koefisien korelasi antara variabel X dan Y tidak signifikan.

Dalam uji signifikan, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti yaitu 5% dengan tingkat derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi persentase variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi sebanding dengan seberapa baik variabel X menjelaskan variabel Y. Adapun rumus koefisien determinasi:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

- KD = Koefisien Determinasi
 r^2 = Koefisien Korelasi

3.7.5.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji kekuatan dan arah hubungan sebab-akibat antara dua variabel. Sesuai dengan Sugiyono (2018) persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = (baca Y topi) variabel terikat yang diproyeksikan
 X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
 a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

- b = nilai arah sebagai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$a = \frac{(\sum Y) - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i) \cdot (\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$